

Economic Update – Pembangunan Infrastruktur Mendorong Kenaikan IHPB Bangunan/Konstruksi sebesar 1,09% (yoy)

Pada Maret 2018 Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) Umum Nonmigas atau indeks harga grosir/agen naik sebesar 0,49% terhadap bulan sebelumnya. IHPB naik dari 162,43 pada Februari 2018 menjadi 163,22 pada Maret 2018. Secara tahunan, perubahan IHPB umum nonmigas sebesar 1,58%. Kenaikan bulanan tertinggi terjadi pada kelompok barang ekspor nonmigas sebesar 1,43% kemudian diikuti sektor pertambangan dan penggalian sebesar 0,92%, kelompok barang impor nonmigas sebesar 0,52%, sektor pertanian sebesar 0,44% dan sektor industri sebesar 0,14%. Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain cabe rawit, cabe merah, bawang merah, batu bara dan tepung tapioka. Kelompok barang ekspor nonmigas merupakan penyumbang andil dominan pada perubahan IHPB Maret 2018, yaitu sebesar 0,24%. Sementara itu, sektor pertanian menyumbang andil sebesar 0,08%, sektor pertambangan dan penggalian sebesar 0,03%, sektor industri sebesar 0,07% dan kelompok barang impor nonmigas sebesar 0,07%.

IHPB Kelompok Bahan Bangunan/Konstruksi pada Maret 2018 naik sebesar 0,28% terhadap bulan sebelumnya, yaitu dari 136,69 pada Februari 2018 menjadi 137,07 pada Maret 2018. Kenaikan tertinggi terjadi pada kelompok bangunan pekerjaan umum untuk jalan/jembatan, dan pelabuhan yaitu sebesar 0,43% (mom). Kemudian diikuti kelompok bangunan pekerjaan umum untuk pertanian sebesar 0,36% (mom) dan kelompok bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal sebesar 0,28% (mom). Sementara kenaikan terendah terjadi pada kelompok bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi sebesar 0,13% (mom) dan kelompok bangunan lainnya sebesar 0,17% (mom). Kenaikan ini antara lain disebabkan oleh kenaikan harga besi lainnya sebesar 0,97%; kawat dan sejenisnya sebesar 0,84%; bahan bangunan dari aluminium sebesar 0,69%; tanah uruk sebesar 0,58% dan besi beton 0,58%.

Penyumbang andil terbesar pada kelompok bahan bangunan/konstruksi adalah kelompok bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal sebesar 0,13%. Kemudian terbesar kedua adalah kelompok bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan sebesar 0,09% dilanjutkan dengan kelompok bangunan pekerjaan untuk pertanian sebesar 0,03% dan sisanya sebesar 0,03%.

Menurut tim riset Bank Mandiri, pendukung besarnya andil IHPB kelompok bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal antara lain karena pertumbuhan sektor properti yang masih tumbuh meskipun perlahan. Hal ini juga diperkuat oleh pertumbuhan sektor konstruksi infrastruktur yang saat ini cukup pesat. Besarnya kebutuhan akan hunian (*backlog*) yang mencapai 11,4 juta rumah di tahun 2015 dan berbagai kebijakan pemerintah yaitu penetapan suku bunga yang rendah diharapkan dapat mendorong pertumbuhan sektor properti ke depan. Sementara itu, proyek-proyek infrastruktur pemerintah yang masih berjalan memperkuat andil kenaikan IHPB kelompok bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan. Sementara itu, anggaran belanja infrastruktur tahun 2018 mencapai sebesar IDR410,7 triliun, tumbuh 5,7% dari belanja infrastruktur tahun 2017. (as)

Key Indicators

Market Perception	11-Apr-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	100.32	102.32	85.25
Indonesia CDS10Y	167.40	170.18	153.94
VIX Index	21.77	23.62	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,762	(↑)	-0.09%	2.15%
EUR/USD	1.2321	(↑)	0.33%	16.82%
GBP/USD	1.4131	(↑)	0.28%	14.85%
USD/JPY	106.77	(↑)	-0.15%	-8.60%
AUD/USD	0.7697	(↑)	0.17%	6.47%
USD/SGD	1.3117	(↑)	-0.31%	-9.16%
USD/HKD	7.849	(↓)	0.01%	1.23%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.0	-	0.00	6.72
JIBOR - 3M	5.4	-	0.00	-11.92
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-2.54
LIBOR 3M	2.3	-	0.00	64.32
LIBOR 6M	2.5	(↓)	-1.00	63.51

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US	1.75%
JIBOR USD	1.90%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.60%	US Treasury 10Y	2.78%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI MoM	0.0%	0.2%	11-Apr
US	CPI Ex Food and Energy MoM	0.2%	0.2%	11-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	68.7/bbl	(↑)	2.29%	20.82%
Gold (Composite)	1,336.4/Oz	(↑)	0.20%	15.98%
Coal (Newcastle)	94.2/ton	(↑)	0.32%	-0.53%
Nickel (LME)	13,435.0/ton	(↑)	1.24%	34.08%
Copper (LME)	6,830.0/ton	(↑)	0.90%	23.39%
CPO (Malaysia FOB)	629.2/ton	(↓)	-1.74%	-11.74%
Tin (LME)	21,180.0/ton	(↑)	0.62%	0.26%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	(↑)	1.26%	-27.44%
Cocoa (ICE US)	2,502.0/ton	(↑)	2.00%	17.69%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.10	-0.40	19.10
FR0059	May-27	7.00	6.56	0.70	26.70
FR0074	Aug-32	7.50	7.14	0.70	24.20
FR0072	May-36	8.25	7.34	0.90	23.30

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.83	-2.00	48.10
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.84	-5.90	52.90

Kepala Perwakilan ADM untuk Indonesia: Manajemen makroekonomi Indonesia yang kuat dan reformasi struktural telah mendorong momentum peningkatan investasi. (Investor Daily, 12 April 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah seiring dengan memanasnya hubungan politik AS dengan Rusia. Indeks Dow Jones ditutup melemah pada perdagangan kemarin sebesar 0,9% ke posisi 24.189,5 (-2,1% Ytd) dan S&P500 melemah sebesar 0,6% ke posisi 2.642,2 (-1,2% ytd) seiring memanasnya hubungan politik AS dan Rusia. Pasar saham Eropa juga ditutup melemah, dimana FT100 Inggris melemah sebesar 0,1% dan DAX Jerman melemah sebesar 0,8%. Sementara itu pasar saham Asia ditutup bervariasi, dimana indeks Nikkei melemah 0,5% sedangkan Strait Times Singapura menguat 0,4%.

IHSG ditutup menguat meski investor asing masih terus mencatatkan aksi jual. IHSG (4/11) ditutup menguat sebesar 0,6% menjadi 6.360,9 (+2,8% mtd atau +0,1% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara BRI (+2%) ke posisi 3.650, Bank Mandiri (+2,2%) ke posisi 8.050 dan Astra International (+1,6%) ke posisi 7.950. Investor asing mencatatkan aksi jual sebesar IDR121 miliar dan terjadi *net outflow* sebesar IDR25,1 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 4.2 bps posisi 6,56%. Sepanjang tahun 2018 data kepemilikan asing atas surat berharga negara menunjukkan terjadi *net inflow* sebesar IDR35,4 triliun.

Nilai tukar Rupiah melemah dengan volatilitas yang tidak terlalu besar. Rupiah melemah sebesar 0,1% ke posisi IDR 13.759 (apresiasi 0,1% atau depresiasi 1,4% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 13.743– 13.762. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.347-6.378** dan Rupiah terhadap USD diprediksi melemah pada interval IDR **13.734–13.770**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	13759	13715	13734	13770	13785	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.2367	1.2352	1.2362	1.2382	1.2392	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GBP/USD	Buy	1.4177	1.4159	1.4174	1.4202	1.4215	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Buy	0.9577	0.9547	0.9564	0.9601	0.9621	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Sell	106.79	106.61	106.74	106.97	107.07	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3089	1.3066	1.3075	1.3096	1.3108	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.7752	0.7742	0.7753	0.7774	0.7784	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	6361	6333	6347	6378	6394	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Buy	66.82	65.55	66.18	67.21	67.61	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1352	1350	1351	1353	1380	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

News Highlights

- **Penurunan ekspor mobil ke Vietnam memicu defisit neraca perdagangan Indonesia dengan Vietnam pada Februari 2018.** Berdasarkan data General Statistics Office of Vietnam impor mobil Vietnam dari Indonesia pada Januari – Februari 2018 tercatat nihil. Padahal pada Januari 2017 impor mobil Vietnam dari Indonesia sebesar 1.823 unit dan pada Februari sebesar 1.285 unit. Sementara sepanjang tahun 2017 impor mobil Vietnam dari Indonesia sebesar 16.829 unit. Saat ini pemerintah tengah menunggu persetujuan dari Vietnam terkait dengan sertifikasi uji tipe agar ekspor mobil ke Vietnam akan meningkat. (Bisnis Indonesia, 12 April 2018)
- **Konsumsi semen nasional pada kuartal I-2018 meningkat.** Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), konsumsi semen domestik pada kuartal I-2018 sebesar 15,72 juta atau tumbuh 6,6% (yoy). Pertumbuhan ini didorong oleh tingginya konsumsi semen pada Maret 2018 yang mencapai 5,21 juta ton atau naik 3,4% (yoy). Konsumsi semen tertinggi berasal dari Sumatera yang sebesar 1,2 juta ton atau tumbuh 8,8% (yoy) dan Kalimantan sebesar 2,9 juta ton atau tumbuh 7% (yoy) serta Jawa yang sebesar 2,9 juta ton atau tumbuh 4% (yoy). (Bisnis Indonesia, 12 April 2018)
- **Penjualan Truck Fuso pada Kuartal I-2018 meningkat.** Sales and Marketing Director PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors menjelaskan bahwa penjualan truck Fuso pada Kuartal I-2018 sebanyak 12.331 unit atau meningkat 22,5% (yoy). Kenaikan penjualan truck Fuso didorong oleh peningkatan pembangunan proyek infrastruktur pemerintah yang masih berlanjut secara konsisten. Selain itu, perbaikan harga komoditas terutama di wilayah Sumatera dan Kalimantan turut menjadi faktor pendorong peningkatan penjualan truck Fuso. (Investor Daily, 12 April 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri